



Generali Equity Growth

Agustus 2025

UNIT LINK SAHAM
TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

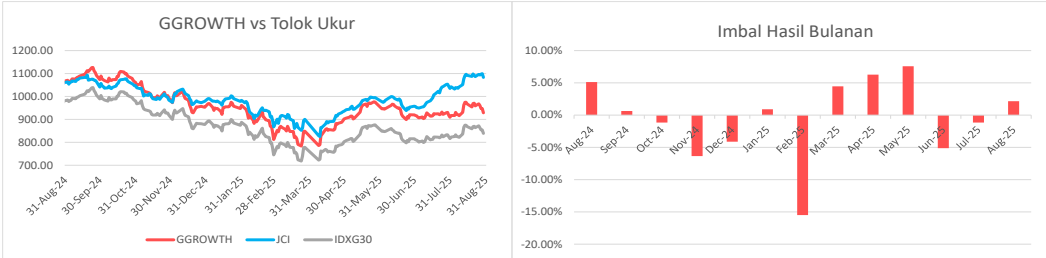
KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO	
Kas	2.33%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	97.67%

HARGA UNIT	929
------------	-----

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)		ALOKASI SEKTOR	
BANK CENTRAL ASIA Tbk		IDXFIN	53.07%
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk		IDXINFRA	18.21%
BANK NEGARA INDONESIA Tbk		IDXNCYC	13.23%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk		IDXHLTH	6.16%
BUMI RESOURCES MINERALS Tbk		IDXBASIC	3.74%
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk		OTHERS	3.26%
INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk			
KALBE FARMA Tbk			
SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk			
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk			
*Tidak ada pihak terkait			



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Growth	2.13%	-4.25%	-12.94%	-2.52%	-9.05%	4.02%	0.68%	1.60%	-4.40%	6.00%
IHSG*	4.63%	9.12%	2.08%	10.60%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDXG30**	2.73%	-3.69%	-14.41%	-4.45%	-11.28%	3.68%	-4.57%	1.60%	-4.40%	6.00%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX Growth30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Growth mencatatkan kinerja +2,13% di Agustus 2025. IHSG mencatat kinerja +4,63% pada Agustus 2025, naik dari level 7500 ke level 7800. Secara keseluruhan, pasar saham domestik menguat pada bulan Agustus, didukung oleh perkembangan kebijakan moneter domestik dan global. Bank Indonesia mempertahankan sikap pro-pertumbuhannya, dan penurunan suku bunga yang mengejutkan membantu meningkatkan kepercayaan investor dan likuiditas, terutama menguntungkan sektor perbankan dan konsumen. Selain itu, sinyal dovish dari Federal Reserve AS memicu optimisme seputar potensi penurunan suku bunga, yang diperkirakan akan terjadi pada bulan mendatang. Tren pelonggaran global ini dapat memberi Bank Indonesia ruang lebih lanjut untuk menurunkan suku bunga jika diperlukan. Meskipun gejolak politik meningkat menjelang akhir Agustus, fundamental makroekonomi Indonesia tetap mendukung, seperti tingkat inflasi yang relatif stabil (2,31% pada Agustus 2025 vs. 2,37% pada Juli 2025), penguatan Rupiah (IDR/USD 16.150 pada Agustus 2025 vs. 16.270 pada Juli 2025), dan surplus cadangan devisa yang memadai (USD 150,7 miliar pada Juli 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA -2,42%, WIFI -3,93%, PSAB +51,96%, BBRI +9,16%, BMRI +4,88%, ANTM +6,67%, WIRG +66,36%, BREN +15,34%, PTRO +0,26%, DSSA +53,09%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,326,794,557.16
Jumlah Unit	: 4,659,731.8430 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI EQUITY GROWTH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.